

**PROGRAM SRAWUNG PRAJA DI RRI SURAKARTA
DALAM PERSPEKTIF SOSIO LEGAL**

TESIS

Diajukan Kepada
Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister HUKUM



Ulen :

EKO KUSTANTI

NIM.: R 100 080 009

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2011**

Abstraksi

Pertumbuhan dan perkembangan media massa, juga dipengaruhi sektor baik sosial, ekonomi, budaya maupun pemerintahan. Sistem komunikasi di Indonesia yang diwarnai oleh kesenjangan informasi antara masyarakat desa dengan masyarakat kota ini mengharuskan perencanaan komunikasi yang tepat dengan memperhitungkan penggunaan media yang tepat, pesan yang tepat untuk khalayak sasaran (*target audience*) yang tepat dengan mempertimbangkan pula unsur *cost effectivenessnya* (Depari, 2001: 8)

Akses mayoritas masyarakat Indonesia pada medium informasi sangat terbatas (khususnya media cetak), mengakibatkan berkembangnya kesenjangan informasi (*information gap*) antara mereka yang umumnya disebut sebagai *the media rich* dengan *the media poor*. Bahkan propaganda pembangunan yang berlebihan seringkali menjenuhkan masyarakat. Informasi yang bersifat *top down* berkesan menggurui seolah-olah kota lebih pintar dari masyarakat pinggiran dan masyarakat desa (Balairung : 2008:51). Itulah sebabnya ruang-ruang publik di kampung-kampung pinggiran ataupun di desa-desa dari arisan, kumpulan warga seperti kelompok tani, rembug kampung atau dukuh, gardu jaga hingga kedai sayur menjadi lalu lintas informasi masyarakat pinggiran dan di desa. Saat ini masyarakat juga dihadapkan pada percepatan informasi dimana ruang-ruang publik yang ada sudah tidak dapat menampung ataupun mewadahi. Karena itulah perlu adanya tambahan media lain yang mampu mengalirkan pemerataan informasi sampai ke daerah-daerah pedesaan. Seperti banyaknya persoalan yang berkembang di tengah-tengah masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat kota Surakarta, yang wilayahnya tersebar di 51 kelurahan.